

ABSTRAK

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif membuat perusahaan yang memiliki keunggulan yang mampu memuaskan atau memenuhi kebutuhan konsumen serta mampu menghasilkan produk yang bermutu dan *cost effective* yang akan bertahan. PT Adi Satria Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di manufaktur sarung tangan (*glove*). Jenis bahan baku yang diperlukan dari pembuatan sarung tangan itu sendiri ada beberapa macam, yaitu kulit sebagai bahan baku pokok, logo, pita, benang, *velcro*, *lycra*, dan *size sticker*. Pengiriman bahan baku dari *supplier* dalam satu bulan rata-rata sebanyak 1-2 kali dengan *lead time* 1-2 minggu. Tiap *supplier* memasok item yang berbeda, sehingga tidak ada persaingan *supplier* dalam bahan baku yang sama. Permasalahan yang terjadi di perusahaan terkait dengan *supplier* adalah seringkali ini membuat jadwal produksi menjadi mundur ataupun mengganti proses produksi sehingga mengganggu proses produksi. *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) merupakan metode penilaian kinerja rantai pasok dengan lima atribut yakni atribut *reliability*, atribut *responsiveness*, atribut *cost*, atribut *agility*, dan atribut *assets management*. Pengukuran kinerja perusahaan juga dapat ditunjang dengan metode *Analytical Networking Process* (ANP) untuk mengetahui keterkaitan antar *key performance indicator* (KPI) yang dapat diketahui lewat bobot dari tiap atribut dan KPI.. Sedangkan perbandingan secara hasil KPI adalah *reliability* sebesar 75%, *responsiveness* 8,3%, dan *Asset/Accuracy* 16,6%.

Kata kunci: Pengukuran Kinerja, SCOR 11.0, ANP, Key Performance Indicator